

Investree Catat Pertumbuhan Positif Penyaluran Pinjaman untuk UMKM Kreatif serta Perkenalkan Sahabat Bisnis dan AIForesee sebagai Bagian Investree Group

Jakarta, 7 Desember 2022 – Investree akan menyelenggarakan kembali konferensi tahunan **Investree Conference 2022 (i-Con 2022): “Empowering the Growth of Creative Industry through Fintech & Digital Ecosystem”** pada **Rabu, 14 Desember 2022 live di kanal YouTube Investree**. Menjadi perayaan ulang tahun Investree yang ke-7 dan bagian dari Bulan Fintech Nasional 2022, tahun ini i-Con 2022 hadir dengan topik yang berbeda. Investree akan membahas lebih dalam upaya *fintech lending* terhadap kebangkitan industri kreatif yang telah menjadi penyumbang angka signifikan pada portofolio penyaluran pinjaman Investree sejak awal berdiri. Selain itu, turut dibahas strategi pivot pasca pandemi oleh industri hiburan dan solusi perbankan digital bagi kemajuan sektor ini.

i-Con 2022 menghadirkan tokoh/pakar, praktisi, dan rekanan Investree dari industri kreatif untuk mendukung agenda Pemulihan Ekonomi Nasional, seperti Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, Sandiaga S. Uno; Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Otoritas Jasa Keuangan, Ogi Prastomiyono; Argo Asia, Female Daily Network, WIR Group, VIA Creative Hub, New Live Entertainment, Visinema, Netra; platform pemelihara ekosistem UMKM Dagangan dan eFishery; Amar Bank; Sahabat Bisnis; serta hiburan oleh Andien dan Dira Sugandi.

Co-Founder & CEO Investree Indonesia dan CEO Investree Group, Adrian Gunadi, selaku tuan rumah perhelatan akbar tahunan i-Con 2022 mengatakan, “Sudah menjadi komitmen Investree untuk terus meningkatkan kesadaran dan literasi keuangan. Kali ini, melalui Investree Conference 2022, kami menggali kontribusi industri kreatif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dan mengapa kita perlu mendukung mereka dari segala sisi. Pada 14 Desember mendatang (hari H i-Con 2022), kami hadirkan juga sejumlah tokoh-tokoh istimewa dari sektor kreatif yang akan memberikan paparan berwawasan luas terkait bidang yang mereka geluti. Harapannya, i-Con 2022 dapat memberikan *insight* tak ternilai serta menginspirasi para pelaku UMKM kreatif untuk #GrowToge7her dengan memanfaatkan alternatif solusi bisnis sehingga mampu mempermudah dan mengefisienkan proses bisnis mereka.”

Dalam Konferensi Pers “**Road to Investree Conference 2022: Kontribusi Investree bagi Pertumbuhan UMKM Kreatif dan Perkenalan Sahabat Bisnis & AIForesee sebagai Bagian Investree Group**” yang diselenggarakan hari ini secara virtual, **Chief Sales Officer Investree, Salman Baharuddin**, memperlihatkan bahwa Investree mencatat pertumbuhan positif dalam kaitannya dengan penyaluran pinjaman kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) kreatif di Indonesia. “Dari awal Investree hadir, mayoritas *Borrower* kami adalah dari sektor kreatif. Pada 2022 saja, kami telah menyalurkan pinjaman Rp1,290 triliun kepada teman-teman pelaku usaha kreatif. Total sejak 2015 sampai sekarang, angka pinjaman tersalurkan khusus untuk sektor ini sebanyak Rp1,636 triliun kepada 327 *Borrower*. Bidang usahanya bermacam-macam, mulai dari agensi periklanan dan digital, rumah produksi, konsultan kreatif, mode, hingga makanan-minuman,” ujarnya.

Lebih dalam lagi, Adrian menyebutkan sejumlah perkembangan bisnis Investree sepanjang 2022 menuju 2023. Yang pertama, Investree telah mengembangkan solusi bisnis bagi pelaku UMKM, tak hanya *fintech lending* saja, tapi juga yang lain seperti *e-invoice* dan penilaian kredit alternatif, bekerja sama dengan Sahabat Bisnis dan AIForesee yang merupakan anak perusahaan Investree Group (Investree Singapore Pte Ltd). Yang kedua, memperluas kerja sama dengan berbagai ekosistem untuk menjangkau lebih banyak pelaku UMKM termasuk pemerintah (LKPP, LPSE, eKatalog), komunitas atau inkubator UMKM, dan lain sebagainya. Yang ketiga, berfokus menjangkau segmen usaha mikro hingga ke daerah pelosok dengan meluncurkan produk [Pinjaman Usaha Mikro](#). Dan yang keempat, meningkatkan kualitas penilaian kredit dan aktivitas *fintech lending* lainnya dengan memperkuat sistem/teknologi, analisis data, dan perlindungan data pribadi.

“Investree percaya bahwa pertumbuhan tidak akan terjadi tanpa adanya kolaborasi. Itulah mengapa sejak awal berdiri, salah satu hal yang menjadi fokus utama kami adalah penguatan kolaborasi dengan berbagai ekosistem, untuk meningkatkan ekosistem yang Investree miliki sendiri agar lebih berdampak terhadap pelaku UMKM. Pada kesempatan konferensi pers ini, saya mewakili Investree Group sekaligus

memperkenalkan [Sahabat Bisnis](#) dan AIForesee sebagai anak perusahaan dari Investree Group dan perusahaan saudara Investree Indonesia (PT Investree Radhika Jaya),” ucap **Adrian** yang juga didapat sebagai CEO Investree Group.

AIForesee dan [Sahabat Bisnis \(SABI\)](#) merupakan entitas bisnis dengan fokus berbeda di bawah Investree Group. AIForesee adalah platform penilaian kredit alternatif (*alternative credit score*) untuk UMKM, yang tercatat di bawah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk penyelenggara Inovasi Keuangan Digital (IKD). Di Indonesia, AIForesee merupakan pelopor platform penilaian kredit yang berfokus untuk mendukung penyaluran pinjaman produktif dengan melakukan penilaian kredit UMKM agar mereka dapat mengetahui skor kredit mereka sebelum mengajukan pinjaman ke Lembaga Jasa Keuangan, salah satunya adalah platform *fintech lending*. Dalam menilai skor kredit pelaku UMKM, AIForesee memanfaatkan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dan data alternatif yang dimiliki oleh ekosistem. Ada beberapa variabel yang dinilai oleh AIForesee untuk menghasilkan skor kredit pelaku UMKM antara lain kesehatan finansial yang dapat diproyeksikan dari rerata pendapatan dan keseluruhan omset; perilaku pembayaran yang diindikasikan dari perilaku ketepatan pembayaran tagihan; dan hubungan bisnis dengan pelanggan, jumlah *supplier*, dan tren media sosial.

Sedangkan Sahabat Bisnis atau SABI adalah platform *lending as a service* (LaaS) yang menyediakan layanan teknologi berupa akses pinjaman terintegrasi untuk ekosistem Usaha Mikro dan Kecil (UMK). Berangkat dari masalah pelaku UMK yang seringkali kesulitan mendapatkan pinjaman, SABI menjadi pen jembatan antara ekosistem UMK yang membutuhkan dukungan modal kerja dengan lembaga pembiayaan seperti *fintech lending* Investree dan perbankan. Dalam hal ini, SABI menghubungkan keduanya secara lebih terintegrasi dengan mengandalkan pengembangan *open API*. Selain itu, SABI turut mengembangkan fasilitas *business health check* untuk memeriksa “kesehatan” bisnis pelaku UMK dan penilaian kredit, juga bekerja sama dengan AIForesee. Kolaborasi Investree Indonesia, SABI, dan AIForesee dalam ekosistem Investree Group benar-benar dikedepankan untuk bisa memberikan solusi bisnis yang terpadu bagi UMKM.

“Kami berharap agar apabila layanan yang dihadirkan oleh Investree Group semakin lengkap dan terintegrasi, pelaku UMKM dapat lebih mudah dan efisien meningkatkan bisnisnya dan cita-cita inklusi keuangan tercapai,” tutup **Adrian** mantap. Selengkapnya tentang sinergi Investree dengan ekosistem kreatif dalam mendorong industri kreatif maju pasca pandemi, masyarakat dapat menyaksikan Investree Conference 2022 (i-Con 2022) yang diadakan secara *online* melalui YouTube Live Investree. Masyarakat dapat menyaksikan langsung dari *gadget* mereka. Setiap peserta juga berkesempatan memenangkan *Cash-in-Hand* senilai belasan juta rupiah. Gratis! Daftar sekarang di <https://investr.ee/reg-icon2022>.

###

Tentang Investree

Investree adalah perusahaan *fintech lending* yang mendapatkan Izin Usaha Perusahaan Penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi dari Otoritas Jasa Keuangan. Misi kami adalah mengoptimalkan data dan teknologi untuk memberikan akses pembiayaan lebih mudah dan terjangkau bagi UKM selagi menghubungkan mereka dengan *Lender* yang ingin membantu dan memperoleh imbal hasil atraktif. Melalui kolaborasi dengan rekanan strategis dalam ekosistem digital dan keuangan serta inovasi produk dan layanan pembiayaan, Investree berkomitmen untuk terus menghadirkan solusi bisnis digital bagi UKM. Investree berbasis di Indonesia dan telah berekspansi ke Thailand dan Filipina.

Hingga Oktober 2022, Investree berhasil membukukan catatan total fasilitas pinjaman Rp15,6 triliun dan nilai pinjaman tersalurkan Rp12,14 triliun dengan rata-rata tingkat imbal hasil +16.3 p.a. dan rata-rata TKB90: 97,3%. Investree juga dinobatkan sebagai “Best Fintech of the Year” oleh Majalah The Asset, “Best P2P Lending Platform for SMEs” oleh The Asian Banker, dan “The Expandable Company” oleh Mandiri Capital.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.investree.id atau kanal media sosial:



LinkedIn: Investree
Facebook: InvestreeID
Instagram: @investree.id

Youtube: Investree
Spotify: Treepod – podcast by Investree

Bersama Investree, #SemuaBisaTumbuh.

Informasi dan kontak media Investree:

PT Investree Radhika Jaya Astranivari Chief Marketing Officer pr@investree.id	Ogilvy Public Relations Bening Damardjati PR Consultant bening.damardjati@ogilvy.com +6282117499967
--	--

Tentang AIForesee

AIForesee adalah pionir penilaian kredit alternatif untuk pinjaman bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dengan teknologi *machine learning*, AIForesee menyediakan data alternatif yang dapat membantu proses pengambilan keputusan Lembaga Jasa Keuangan dalam memberikan dukungan pembiayaan kepada pelaku UMKM di Indonesia. Layanan ini ideal untuk Lembaga Jasa Keuangan yang memiliki produk pinjaman produktif.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi <https://www.aiforesee.com>.

Tentang Sahabat Bisnis

Sahabat Bisnis (SABI) hadir untuk Usaha Mikro dan Kecil (UMK) sebagai platform solusi bisnis digital yang berfokus pada pertumbuhan dan efisiensi operasional UMKM. SABI menawarkan solusi tagihan elektronik yang terintegrasi dengan sistem pembayaran elektronik serta akses ke pembiayaan bekerja sama dengan rekanan. SABI merupakan bagian dari Investree Group (Investree Singapore Pte Ltd), perusahaan induk pionir solusi pembiayaan digital inovatif bagi para pelaku UMK dengan fokus *business-to-business* (B2B) yang telah beroperasi di Indonesia, Filipina, dan Thailand.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi <https://sahabatbisnis.id>.